BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining dilakukan menggunakan alat *Malnutrition Screening Tool* (MST) dan menunjukkan risiko malnutrisi sedang dengan skor 2.
2. Asessmen dilakukan secara menyeluruh dari pasien memiliki berat badan 51 kg dan tinggi badan 157 cm dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebesar 20,7 kg/m² yang termasuk dalam kategori normal. Pemeriksaan biokimia menunjukkan kadar hemoglobin rendah (9,0 g/dL) yang mengindikasikan adanya anemia, disertai leukosit yang tinggi (23,4 ribu/uL) yang mengarah pada infeksi aktif, serta kadar ureum yang sangat tinggi (103,4 mg/dL) dan nilai e-GFR yang rendah (25,99 mL/menit/1,73 m²) menunjukkan penurunan fungsi ginjal yang signifikan. Secara fisik, pasien mengalami nyeri (+), penurunan nafsu makan namun dengan kesadaran yang masih baik (*compos mentis*). Rata-rata asupan makan selama intervensi energi 71% (defisit sedang), protein 72% (defisit sedang), karbohidrat 79% (defisit sedang), kecuali lemak 81% (normal).
3. Diagnosis gizi yang dapat ditetapkan menggunakan format *Problem–Etiologi–Signs and Symptoms* (P–D–S). Diagnosis pertama adalah (NI.2.1) Asupan Oral Inadekuat berkaitan dengan daya terima makanan yang menurun ditandai dengan asupan energi pasien yang hanya mencapai 26% dan protein 7,7% dari kebutuhan harian, serta adanya penurunan berat badan sebesar 3,77%. Diagnosis kedua adalah

(NC.2.2) Perubahan Nilai Laboratorium Terkait Gizi berkaitan dengan penurunan fungsi ginjal ditandai dengan tingginya kadar ureum (103,4 mg/dL) dan rendahnya nilai e-GFR (25,99 mL/menit/1,73 m^2). Diagnosis ketiga yaitu (NC.3.2) Kehilangan Berat Badan Tidak Diinginkan berkaitan dengan gangguan nafsu makan ditandai dengan adanya penurunan berat badan sebesar 2 kg dalam waktu dua minggu terakhir. Diagnosis keempat adalah (NB.1.1) Kurangnya Pengetahuan Tentang Gizi dan Makanan berkaitan dengan penyakit diabetes mellitus (DM) ditandai dengan kebiasaan pasien yang masih sering mengonsumsi makanan tinggi gula seperti kue lupis dan teh manis sebanyak 3–5 kali per hari.

4. Intervensi gizi diberikan dalam bentuk pemberian diet DM 1900 kkal secara oral dengan bentuk makanan biasa serta penyesuaian komposisi protein dari 0,8 g/kg BB menjadi 1,2 g/kg BB sesuai kondisi ginjal, mampu memberikan dampak awal yang positif. Distribusi zat gizi makro yang seimbang dan pemberian makan dengan frekuensi 3 kali makan utama dan 3 kali selingan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi dan menjaga kestabilan glukosa darah. Selain itu, edukasi gizi melalui metode konseling dengan media leaflet dan food model berhasil meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga mengenai tata laksana diet DM. Meskipun target asupan ≥80% belum sepenuhnya tercapai.
5. Monitoring dan evaluasi selama tiga hari menunjukkan bahwa meskipun berat badan pasien stabil dan IMT tetap dalam kategori

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

normal, serta terdapat respons positif pada parameter laboratorium seperti peningkatan e-GFR dan penurunan glukosa darah sewaktu, asupan makan belum mencapai target ≥80% dari kebutuhan, terutama pada hari ketiga yang mengalami defisit berat. Dari sisi perilaku, pasien mulai menunjukkan perbaikan dengan mengurangi konsumsi makanan tinggi gula, sedangkan secara klinis tanda-tanda vital stabil, kesadaran baik, namun nyeri luka masih dirasakan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan proses asuhan gizi secara sistematis, terutama pada pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes melitus tipe 2. Pengalaman langsung melalui kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengkajian gizi, menentukan diagnosis, menyusun intervensi, hingga melakukan edukasi dan konseling gizi secara profesional.

2. Bagi pasien

Pasien disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan diet yang tepat sesuai kondisi penyakit, khususnya dalam membatasi konsumsi gula sederhana dan memperhatikan kebutuhan energi dan protein harian. Diharapkan pasien dapat menerapkan pola makan yang lebih sehat secara mandiri di rumah setelah mendapatkan edukasi.

3. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan asuhan gizi klinik, serta memperkuat peran tenaga gizi dalam mendukung tatalaksana pasien diabetes melitus tipe 2. Rumah sakit juga dapat memanfaatkan hasil ini sebagai bagian dari pengembangan standar pelayanan gizi praktik berbasis bukti (*Evidence-Based Practice* (EBP).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran Intervensi Hari Pertama

Jam	Menu	Bahan Makanan	BB	Energi	Protein	Lemak	Karbohidrat
Makan pagi	Nasi Putih	Beras	50	175	4	0	40
	Telur Bumbu Gulai	Telur	55	75	7	5	0
		Santan	10	12.5	0	1.25	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Sup Makaroni	Macaroni	25	87.5	2	0	20
		Wortel	50	12.5	0.5	0	2.5
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Cah jagung Putren + Buncis	Putren	25	6.25	0.25	0	1.25
		Buncis	25	6.25	0.25	0	1.25
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
Snack	Bubur Mutiara	Sagu Mutiara	10	34.9	0.2	0	8.5
		Gula pasir	13	50	0	0	12
		Santan	10	12.5	0	1.25	0
Makan Siang	Nasi Putih	Beras	75	262.5	6	0	60
	Ayam pgg Opor Kuning	Ayam	40	150	7	13	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Sup Jagung +buncis	Jagung	60	87.5	2	0	20
		Buncis	50	12.5	0.5	0	2.5
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Cah caisim wortel	Caisim	25	6.25	0.25	0	1.25
		wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Buah	Semangka	180	50	0	0	12
Snack	Pai Buah	Terigu	10	35	0.8	0	8
		Gula pasir	6.5	25	0	0	6
Makan Sore	Nasi putih	Beras	75	262.5	6	0	60
	Telur Dadar	Telur	55	75	7	5	0
		Minyak	5	50	0	5	0
	Gulai Kacang Panjang +labu siam	Kacang Panjang	50	12.5	0.5	0	2.5
		Labu siam	50	12.5	0.5	0	2.5
		Santan	10	12.5	0	1.25	0

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Cah tauge Daun Bawang	Tauge	25	6.25	0.25	0	1.25
		Minyak	5	50	0	5	0
	Buah Melon	Melon	190	50	0	0	12
	Snack	Biskuit/krakers	20	87.5	2	0	20
	Total			**1813.65**	**47.25**	**54.25**	**294.75**
	Total kebutuhan			1,900	45	52	308.75
	% kebutuhan			95%	105%	104%	95%

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran Intervensi Hari Pertama

Makan Pagi	Sisa	Selingan
		
Makan Siang	**Sisa**	**Selingan**
		
Makan Sore	**Sisa**	**Selingan**

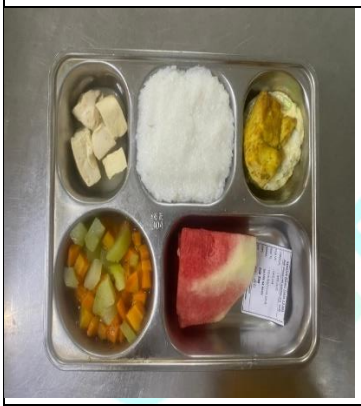
Lampiran Intervensi Hari Kedua

Jam	Menu	Bahan Makanan	BB	Energi	Protein	Lemak	Karbohidrat
Makan pagi	Nasi Putih	Beras	60	262.5	6	0	60
	Telur dadar	Telur	55	75	7	5	0
		Minyak	5	50	0	5	0
	Tahu kare	Tahu	55	37.5	2.5	1.5	3.5
		Santan	10	2.5	0	2.5	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Capcay Tanpa kb Kol	Wortel	33	8.3	0.3	0	1.6
		Caisim	33	8.3	0.3	0	1.6
		Sawi putih	33	8.3	0.3	0	1.6
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Cah buncis + labusiam	Buncis	25	6.25	0.25	0	1.25
		Labusiam	25	6.25	0.25	0	1.25
		Minyak					
Snack	Puding roti	Roti	23.3	58.3	1.3	0	13
		Agar-agar	5	0	0	0	0
		Margarin	5	50	0	5	0
		Maizena	12.5	43.75	1	0	10
		Gula pasir	6.5	25	0	0	6
Makan Siang	Nasi Putih	Beras	75	262.5	6	0	60
	Ayam Panggang Opor	Ayam	40	50	7	5	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Tahu terik	Tahu	55	37.5	2.5	1.5	3.5
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Putih telur Rebus	Telur	65	50	7	2	0
	Sup Labusiam +wortel	Labusiam	50	12.5	0.5	0	2.5
		Wortel	50	12.5	0.5	0	2.5
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Ca caisin + Wortel	Caisin	25	6.25	0.25	0	1.25
		Wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
	Buah	Semangka	150	41.6	0	0	10
Snack	Risolles	Tepung	10	35	1.3	0	13.3
		Susu	25	15.625	0.875	0.75	1.25
		Kentang	10	8.75	0.2		2
		Ayam	10	12.5	1.75	0.5	0
		Minyak	5	50	0	5	0

Makan Sore	Nasi Putih	Beras	75	262.5	6	0	60
	Ikan ppg Bumbu Kuning	Ikan	40	50	7	2	0
	Sayur lodeh	Labusiam	33	8.3	0.3	0	1.6
		Kanjang Panjang	33	8.3	0.3	0	1.6
		Terong	33	8.3	0.3	0	1.6
		Santan	10	2.5	0	2.5	0
	Tahu bacem	Tahu	55	37.5	2.5	1.5	3.5
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Ca bayam + Wortel	Bayam	25	6.25	0.25	0	1.25
		Wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
	Buah	Melon	150	39.4	0	0	9.4
Snack	Snack	Biskuit/krakers	30	131.25	3	0	30
	Total			**1822.23**	**67.225**	**54.75**	**307.55**
	Total kebutuhan			1,900	68.4	52	288
	% kebutuhan			96%	98%	105%	107%

Poltekkes Bengkulu

Lampiran Intervensi Hari Kedua

Makan Pagi	Sisa	Selingan
		
Makan Siang	**Sisa**	**Selingan**
		
Makan Sore	**Sisa**	**Selingan**

Lampiran Intervensi Hari Ketiga

Jam	Menu	Bahan Makanan	BB	Energi	Protein	Lemak	Karbohidrat
Makan pagi	Nasi Putih	Beras	60	262.5	6	0	60
	Ayam pgg bb kuning	Ayam	40	50	7	5	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Tahu opor	Tahu	110	75	5	3	7
		santan	10	2.5	0	2.5	0
		minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Sup labusiam + wortel	labusaim	25	6.25	0.25	0	1.25
		Wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Acar sayuran	wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
		timun	25	6.25	0.25	0	1.25
		buncis	25	6.25	0.25	0	1.25
Snack	Bubur kacang hijau	Kacang hijau	20	75	5	3	7
		Gula merah	13	50	0	0	12
		Santan	10	12.5	0	1.25	0
Makan Siang	Nasi Putih	Beras	75	262.5	6	0	60
		Telur	55	75	7	5	0
	Telur bb opor	Santan	5	6.25	0	0.62	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	putih telur	telur	65	50	7	2	0
	Perkedel tahu kukus	tahu	36	25	1.6	1	2.3
		telur	27	37.5	3.5	2.5	0
	Sayur asem	Kacang panjang	25	6.25	0.25	0	1.25
		labusaim	25	6.25	0.25	0	1.25
		jagung	15	36.87	0.5	0	5
	Oseng bayam + tauge	bayam	33	8.3	0.3	0	1.6
		tauge	33	8.3	0.3	0	1.6
	Buah	Semangka	150	41.6	0	0	10
Snack	Sosis solo	Tepung	10	35	1.3	0	13.3
		Ayam	10	12.5	1	1.25	0
		minyak	2.5	25	0	2.5	0
Makan Sore	Nasi putih	Beras	75	262.5	6	0	60
	Ayam bistik	Ayam	40	50	7	5	0
		Minyak	2.5	25	0	2.5	0
	tempe kare	tempe	50	75	5	3	7
		minyak	2.5	25	0	2.5	0
	Sup wortel + jagung	wortel	25	6.25	0.25	0	1.25
		jagung	15	36.87	0.5	0	5
	Capcay	wortel	25	6.25	0.25	0	1.25

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran Intervensi Hari Ketiga

Makan Pagi	Sisa	Selingan
		
Makan Siang	**Sisa**	**Selingan**
		
Makan Sore	**Sisa**	**Selingan**
		

Lampiran 1. Lampiran Edukasi ke pasien dan keluarga pasien



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu